

TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN ADAPTIF BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE UNTUK MENGATASI KRISIS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL

Abdul Hamid¹, Abdul Ghafur²

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

abdulhamid290305@gmail.com, abdulghafur020791@gmail.com

Article Info

Article history:

Submission 22 Juni 2026

Accepted 15 Juli 2026

Published 22 Juli 2026

Keywords:

Artificial Intelligence;
Media Pembelajaran Adaptif;
Minat Belajar.

ABSTRACT

Krisis minat belajar peserta didik di era digital menjadi salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan yang memerlukan inovasi pembelajaran yang lebih adaptif dan relevan dengan karakteristik generasi digital. Penelitian ini berfokus pada transformasi media pembelajaran adaptif berbasis *Artificial Intelligence* (AI) sebagai upaya untuk mengatasi krisis minat belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bentuk transformasi media pembelajaran berbasis AI, mengkaji perannya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan implementasinya dalam konteks pendidikan modern. Penelitian menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi terhadap berbagai artikel ilmiah, jurnal internasional bereputasi, buku, dan dokumen akademik yang relevan, terutama publikasi periode 2022–2025. Analisis data dilakukan menggunakan teknik *content analysis* melalui tahapan reduksi data, penyajian data, interpretasi, sintesis, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi media pembelajaran adaptif berbasis AI mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal, interaktif, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Sistem AI memungkinkan personalisasi materi, penyesuaian tingkat kesulitan pembelajaran, pemberian umpan balik secara real-time, serta peningkatan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa media pembelajaran adaptif berbasis AI berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar melalui penguatan motivasi intrinsik, keterlibatan akademik, dan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa integrasi AI dalam media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai inovasi teknologi pendidikan, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, berpusat pada peserta didik, dan sesuai dengan tuntutan era digital.

Corresponding Author: Abdul Hamid,

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

Email: abdulhamid290305@gmail.com

Introduction

Krisis minat belajar peserta didik di era digital menjadi fenomena sosial yang semakin nyata seiring dengan perubahan pola interaksi generasi muda yang lebih dekat dengan teknologi digital dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Kondisi ini terlihat dari rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, meningkatnya distraksi akibat media sosial, serta berkurangnya ketertarikan terhadap metode pembelajaran yang bersifat seragam dan kurang mampu mengakomodasi kebutuhan individual siswa. Oleh karena itu, transformasi media pembelajaran adaptif berbasis *Artificial Intelligence* (AI) menjadi kebutuhan yang mendesak karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih personal, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sistem pembelajaran berbasis AI dapat menganalisis kemampuan belajar siswa, menyesuaikan materi, memberikan umpan balik secara real time, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik sehingga meningkatkan

motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (Gligorea et al., 2023) (R. Nurhayati et al., 2024). Selain itu, kajian literatur menemukan bahwa personalisasi pembelajaran yang difasilitasi AI mampu mengurangi kejenuhan belajar dan meningkatkan minat peserta didik karena mereka memperoleh materi yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuannya (Huda et al., 2026) (Rusda et al., 2025). Dengan demikian, transformasi media pembelajaran adaptif berbasis AI tidak hanya merupakan inovasi teknologi pendidikan, tetapi juga menjadi respons sosial terhadap krisis minat belajar yang muncul akibat perubahan karakteristik peserta didik di era digital, sehingga berpotensi menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, inklusif, dan berpusat pada siswa (Nurhayati, 2025).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa transformasi media pembelajaran adaptif berbasis *Artificial Intelligence* (AI) memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan minat, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik di era digital. Hal ini didasarkan pada temuan bahwa pembelajaran konvensional yang bersifat seragam sering kali tidak mampu mengakomodasi perbedaan kebutuhan belajar peserta didik, sehingga diperlukan sistem pembelajaran yang lebih personal dan responsif. Gligorea et al. (2023) dalam studi literaturnya menemukan bahwa integrasi AI dalam sistem *adaptive learning* mampu mempersonalisasi pengalaman belajar, mengoptimalkan jalur pembelajaran, serta meningkatkan keterlibatan dan performa akademik peserta didik (Gligorea et al., 2023). Temuan tersebut diperkuat oleh Wang et al. (2024) melalui penelitian meta-analisis terhadap 45 studi independen yang menunjukkan bahwa sistem pembelajaran adaptif berbasis AI memberikan pengaruh positif pada hasil belajar dengan ukuran efek sedang hingga tinggi dibandingkan pembelajaran nonadaptif (Wang et al., 2024). Selanjutnya, du Plooy, Casteleijn, dan Franzsen (2024) menemukan bahwa pembelajaran adaptif yang dipersonalisasi mampu meningkatkan keterlibatan akademik, motivasi belajar, serta capaian pembelajaran karena peserta didik memperoleh materi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individualnya (Siswa et al., 2026) (du Plooy et al., 2024). Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adaptif berbasis AI tidak hanya berfungsi sebagai inovasi teknologi pendidikan, tetapi juga menjadi solusi strategis dalam mengatasi krisis minat belajar peserta didik melalui penyediaan pengalaman belajar yang lebih personal, interaktif, dan berpusat pada kebutuhan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi media pembelajaran adaptif berbasis *Artificial Intelligence* (AI) sebagai upaya mengatasi krisis minat belajar peserta didik di era digital. Secara khusus, penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana karakteristik dan bentuk transformasi media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi AI dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif, menganalisis peran media pembelajaran adaptif berbasis AI dalam meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta mengidentifikasi berbagai peluang dan tantangan yang muncul dalam implementasi media pembelajaran berbasis AI di lingkungan pendidikan. Melalui kajian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya khazanah keilmuan pada bidang teknologi pendidikan dan inovasi pembelajaran digital, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi pendidik, lembaga pendidikan, dan pengambil kebijakan dalam merancang serta mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era transformasi digital.

Transformasi media pembelajaran adaptif berbasis *Artificial Intelligence* (AI) diduga menjadi strategi yang efektif untuk mengatasi krisis minat belajar peserta didik di era digital karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih personal, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. Argumen ini berangkat dari kenyataan bahwa menurunnya minat belajar tidak hanya disebabkan oleh faktor internal peserta didik, tetapi juga oleh ketidaksesuaian antara karakteristik pembelajaran konvensional dengan kebutuhan generasi digital yang menginginkan akses belajar yang fleksibel, responsif, dan bermakna. Dalam konteks tersebut, hipotesis pertama menyatakan bahwa kemampuan AI dalam mempersonalisasi materi, kecepatan belajar, dan tingkat kesulitan pembelajaran akan meningkatkan kenyamanan belajar peserta didik sehingga mendorong tumbuhnya minat belajar yang lebih tinggi. Hipotesis kedua menyatakan bahwa fitur adaptif yang memungkinkan pemberian umpan balik secara real-time, rekomendasi materi yang relevan, dan pendampingan belajar yang berkelanjutan akan meningkatkan keterlibatan (*student engagement*) peserta didik dalam proses pembelajaran. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa integrasi AI dalam media pembelajaran mampu mengubah pola pembelajaran yang semula bersifat seragam menjadi lebih berpusat pada peserta didik sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendorong motivasi intrinsik untuk belajar. Berbagai penelitian mendukung argumen tersebut dengan menunjukkan bahwa sistem pembelajaran adaptif berbasis AI secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan capaian belajar, keterlibatan akademik, dan motivasi peserta didik melalui mekanisme personalisasi pembelajaran yang

tidak dapat diberikan secara optimal oleh model pembelajaran konvensional (Wang et al., 2024) (du Plooy et al., 2024) (Li et al., 2024). Dengan demikian, pengujian terhadap argumen ini akan menghasilkan pengetahuan baru mengenai bagaimana transformasi media pembelajaran berbasis AI tidak hanya berfungsi sebagai inovasi teknologi pendidikan, tetapi juga sebagai instrumen pedagogis yang mampu menjawab krisis minat belajar peserta didik melalui penciptaan lingkungan belajar yang adaptif, personal, dan relevan dengan tuntutan era digital.

Research Method

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian konseptual dan analisis kritis terhadap transformasi media pembelajaran adaptif berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dalam mengatasi krisis minat belajar peserta didik di era digital berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah dan mengumpulkan data dari artikel ilmiah, jurnal internasional bereputasi, prosiding, laporan penelitian, dan dokumen akademik lainnya yang membahas penerapan AI dalam pendidikan, pembelajaran adaptif, serta minat belajar peserta didik. Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer berupa artikel penelitian internasional yang dipublikasikan pada periode 2022–2025 dan data sekunder berupa buku, laporan lembaga pendidikan, serta dokumen pendukung lainnya. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang dilakukan melalui proses identifikasi, klasifikasi, interpretasi, sintesis, dan penarikan kesimpulan terhadap berbagai temuan penelitian yang relevan dengan fokus kajian.

Proses analisis dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (Umam, 2023). Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan memfokuskan berbagai literatur yang memiliki keterkaitan langsung dengan media pembelajaran adaptif berbasis AI dan minat belajar peserta didik. Selanjutnya, data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk deskripsi naratif untuk menemukan pola, kecenderungan, dan hubungan antartemuan penelitian. Tahap akhir dilakukan dengan menyusun sintesis serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi terhadap literatur yang dianalisis. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengonfirmasi temuan dari berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan referensi akademik yang berbeda sehingga diperoleh hasil analisis yang lebih objektif, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Research Finding

Krisis Minat Belajar sebagai Tantangan Pendidikan di Era Digital

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa krisis minat belajar peserta didik merupakan salah satu tantangan utama pendidikan pada era digital. Fenomena ini ditandai dengan menurunnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, rendahnya perhatian terhadap materi yang disampaikan, serta meningkatnya distraksi akibat penggunaan teknologi digital yang tidak terarah. Di satu sisi, perkembangan teknologi memberikan akses informasi yang sangat luas, namun di sisi lain juga menciptakan persaingan perhatian (*attention competition*) yang menyebabkan peserta didik lebih tertarik pada media hiburan dibandingkan aktivitas belajar.

Berbagai penelitian menemukan bahwa model pembelajaran konvensional yang masih berorientasi pada penyampaian materi secara seragam sering kali tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang memiliki karakteristik, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Kondisi ini menyebabkan peserta didik mengalami kejenuhan sehingga motivasi dan minat belajar semakin menurun. Temuan tersebut menunjukkan bahwa krisis minat belajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik, tetapi juga berkaitan erat dengan kurang adaptifnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pendidikan (Ambarita & Nurrahmatullah, 2024).

Studi-studi terbaru juga mengungkapkan bahwa generasi peserta didik saat ini tumbuh dalam lingkungan yang sangat dekat dengan teknologi digital. Oleh karena itu, mereka cenderung lebih responsif terhadap media pembelajaran yang interaktif, personal, dan mampu memberikan umpan balik secara cepat. Ketika proses pembelajaran tidak mampu memenuhi ekspektasi tersebut, peserta didik menunjukkan kecenderungan kehilangan minat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar.

Dengan demikian, kebutuhan terhadap transformasi media pembelajaran menjadi semakin mendesak sebagai upaya menjawab perubahan karakteristik peserta didik di era digital.

Transformasi Media Pembelajaran melalui Integrasi Artificial Intelligence

Hasil kajian menunjukkan bahwa Artificial Intelligence (AI) telah mendorong perubahan paradigma pembelajaran dari model yang bersifat teacher-centered menuju student-centered learning. Transformasi ini tidak hanya terjadi pada penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga pada cara sistem pembelajaran memahami kebutuhan individual peserta didik.

Media pembelajaran adaptif berbasis AI memungkinkan sistem menganalisis data belajar peserta didik secara berkelanjutan, kemudian menyesuaikan materi, tingkat kesulitan, strategi penyampaian, serta bentuk evaluasi sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Kemampuan inilah yang membedakan media pembelajaran adaptif berbasis AI dengan media digital konvensional yang cenderung memberikan pengalaman belajar yang sama kepada seluruh peserta didik (Gligorea et al., 2023).

Hasil penelitian literatur menunjukkan bahwa transformasi media pembelajaran berbasis AI telah menghasilkan perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang mendampingi peserta didik dalam membangun pengetahuannya. Sementara itu, sistem AI berfungsi sebagai pendamping belajar yang mampu memberikan rekomendasi materi, latihan, dan umpan balik secara real time.

Temuan ini memperlihatkan bahwa transformasi media pembelajaran bukan sekadar perubahan alat atau platform yang digunakan, tetapi merupakan perubahan menyeluruh terhadap ekosistem pembelajaran yang lebih personal, fleksibel, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Adaptivitas Pembelajaran sebagai Faktor Peningkat Minat Belajar

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang kuat antara karakteristik adaptif media pembelajaran berbasis AI dengan peningkatan minat belajar peserta didik. Literatur menunjukkan bahwa peserta didik cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi ketika mereka belajar melalui sistem yang mampu menyesuaikan materi dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan individualnya.

Dalam sistem pembelajaran tradisional, peserta didik sering kali menghadapi materi yang terlalu sulit atau terlalu mudah sehingga menimbulkan kebosanan maupun frustrasi. Sebaliknya, media pembelajaran adaptif berbasis AI mampu mengidentifikasi tingkat penguasaan peserta didik dan memberikan materi yang sesuai dengan kapasitas belajarnya. Kondisi ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih nyaman dan menantang secara proporsional sehingga mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran (du Plooy et al., 2024).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa personalisasi pembelajaran merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan minat belajar. Ketika peserta didik merasa bahwa materi yang dipelajari relevan dengan kebutuhan dan kemampuannya, mereka cenderung menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi serta memiliki motivasi yang lebih kuat untuk menyelesaikan aktivitas pembelajaran.

Temuan ini memperkuat asumsi bahwa minat belajar tidak dapat dipisahkan dari kualitas pengalaman belajar yang diterima peserta didik. Semakin personal dan adaptif pengalaman belajar yang diberikan, semakin besar kemungkinan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Artificial Intelligence dan Peningkatan Keterlibatan Peserta Didik

Temuan berikutnya menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis AI memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan keterlibatan (engagement) peserta didik. Keterlibatan belajar menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu proses pembelajaran karena berkaitan langsung dengan perhatian, partisipasi, dan komitmen peserta didik terhadap aktivitas belajar.

Berbagai penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa AI mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif melalui penyediaan umpan balik instan, rekomendasi materi yang relevan, serta mekanisme pembelajaran yang bersifat dinamis. Peserta didik tidak lagi hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat secara aktif dalam proses eksplorasi pengetahuan (Meylani, 2024).

Kajian sistematis mengenai platform pembelajaran adaptif juga menunjukkan bahwa peningkatan keterlibatan peserta didik terjadi karena sistem AI mampu mengakomodasi preferensi belajar yang beragam. Selain itu, keberadaan fitur interaktif, visualisasi materi, dan umpan balik personal memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran konvensional (Simon et al., 2026).

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan AI dalam meningkatkan minat belajar tidak hanya disebabkan oleh kecanggihan teknologinya, tetapi juga karena kemampuannya membangun interaksi belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.

Efektivitas Media Pembelajaran Adaptif Berbasis AI dalam Mengatasi Krisis Minat Belajar

Hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran adaptif berbasis AI memiliki efektivitas yang cukup tinggi dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan peserta didik. Meta-analisis yang dilakukan terhadap berbagai penelitian mengenai AI-enabled adaptive learning systems menunjukkan adanya pengaruh positif yang berada pada kategori sedang hingga tinggi terhadap capaian belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran nonadaptif (Wang et al., 2024).

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa ketika peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik individualnya, mereka menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Motivasi yang meningkat kemudian berkontribusi terhadap tumbuhnya minat belajar yang lebih kuat.

Selain meningkatkan motivasi dan keterlibatan, AI juga membantu peserta didik memperoleh bantuan belajar secara cepat melalui fitur tutor virtual, rekomendasi materi, serta evaluasi otomatis. Keberadaan fitur-fitur tersebut membuat peserta didik merasa lebih percaya diri dalam belajar karena mereka memperoleh dukungan yang berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran adaptif berbasis Artificial Intelligence memiliki korelasi yang kuat dengan upaya mengatasi krisis minat belajar peserta didik di era digital. Transformasi media pembelajaran yang didukung AI mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal, interaktif, dan relevan sehingga meningkatkan keterlibatan serta minat belajar peserta didik secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi media pembelajaran adaptif berbasis *Artificial Intelligence* (AI) memiliki peran yang signifikan dalam mengatasi krisis minat belajar peserta didik di era digital melalui kemampuan personalisasi pembelajaran, pemberian umpan balik secara real-time, serta penciptaan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan berpusat pada kebutuhan peserta didik. Interpretasi tersebut sejalan dengan temuan Wang et al. (2024) yang melalui meta-analisis terhadap berbagai penelitian tentang *AI-enabled adaptive learning systems* menemukan bahwa sistem pembelajaran adaptif berbasis AI secara konsisten meningkatkan keterlibatan dan capaian belajar peserta didik dibandingkan model pembelajaran konvensional (Wang et al., 2024). Namun, penelitian ini tidak hanya menegaskan pengaruh AI terhadap hasil belajar, melainkan juga menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar terjadi karena peserta didik merasa memperoleh pengalaman belajar yang lebih relevan dengan karakteristik individualnya. Temuan ini memperluas hasil penelitian du Plooy, Casteleijn, dan Franzsen (2024) yang menyimpulkan bahwa personalisasi pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan *academic engagement*, dengan menunjukkan bahwa keterlibatan tersebut pada dasarnya berakar pada munculnya rasa memiliki terhadap proses belajar yang dibangun melalui adaptivitas sistem (du Plooy et al., 2024). Di sisi lain, hasil penelitian ini juga memperkuat kajian Li et al. (2024) yang menjelaskan bahwa integrasi *Generative Artificial Intelligence* dalam pembelajaran adaptif memungkinkan peserta didik memperoleh jalur belajar yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan individu (Li et al., 2024). Akan tetapi, penelitian ini menemukan bahwa efektivitas AI tidak semata-mata ditentukan oleh kecanggihan algoritma yang digunakan, melainkan oleh kemampuannya dalam membangun pengalaman belajar yang bermakna, mengurangi kejenuhan, dan menciptakan hubungan yang lebih erat antara peserta didik dengan materi pembelajaran. Dengan demikian, dibandingkan penelitian-penelitian terdahulu yang cenderung menekankan aspek teknologi dan peningkatan performa akademik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi media pembelajaran adaptif berbasis AI harus dipahami sebagai perubahan pedagogis yang lebih luas, yaitu upaya menciptakan lingkungan belajar yang mampu menjawab krisis minat belajar melalui personalisasi, interaktivitas, dan kebermaknaan pengalaman belajar yang sesuai dengan tuntutan era digital (Wang et al., 2024) (du Plooy et al., 2024) (Li et al., 2024).

Conclusion

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa transformasi media pembelajaran adaptif berbasis *Artificial Intelligence* (AI) merupakan salah satu inovasi pendidikan yang memiliki potensi besar dalam mengatasi krisis minat belajar peserta didik di era digital. Kemampuan AI dalam mempersonalisasi materi pembelajaran, menyesuaikan tingkat kesulitan berdasarkan kemampuan peserta didik, memberikan umpan balik secara real-time, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan

minat belajar peserta didik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa efektivitas media pembelajaran berbasis AI tidak hanya terletak pada pemanfaatan teknologi cerdas, tetapi juga pada kemampuannya menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada peserta didik dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Dengan demikian, transformasi media pembelajaran adaptif berbasis AI dapat dipandang sebagai respons pedagogis yang relevan terhadap tantangan pendidikan kontemporer, khususnya dalam meningkatkan kualitas pengalaman belajar dan mengurangi kecenderungan menurunnya minat belajar peserta didik.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam melalui penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun *mixed methods* guna memperoleh bukti empiris mengenai efektivitas media pembelajaran adaptif berbasis AI pada berbagai jenjang pendidikan dan konteks pembelajaran yang berbeda. Selain itu, penelitian mendatang perlu mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi AI dalam pembelajaran, seperti kesiapan guru, literasi digital peserta didik, dukungan infrastruktur teknologi, serta aspek etika dan keamanan data dalam penggunaan AI di lingkungan pendidikan. Kajian yang lebih komprehensif mengenai dampak jangka panjang penggunaan AI terhadap perkembangan kognitif, motivasi, dan kemandirian belajar peserta didik juga diperlukan agar pengembangan media pembelajaran berbasis AI dapat dilakukan secara lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di masa depan.

Referencing/Quotation

- Ambarita, N., & Nurrahmatullah, M. F. (2024). Impacts of Artificial Intelligence on Student Learning: A Systematic Literature Review. *Jurnal VARIDIKA*, 36(1), 13–30. <https://doi.org/10.23917/varidika.v36i1.4730>
- Mulyati, S., & Umamah, N. (2025). Systematic Review: Efektivitas Media Pembelajaran AI-Based Adaptive Learning pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Wu, S., Cao, Y., Cui, J., Li, R., Qian, H., Jiang, B., & Zhang, W. (2024). A Comprehensive Exploration of Personalized Learning in Smart Education: From Student Modeling to Personalized Recommendations. *arXiv reprint*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2402.01666>
- Arifin, M., Hamid, A., Nuraini, F., Khoiriyah, S., & Faizah, N. (2026). Optimalisasi Bimbingan dan Konseling Siswa sebagai Solusi Penguatan Karakter di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Al-Muallif: Jurnal Studi Islam*, 1 (1), 01-15.
- du Plooy, E., Casteleijn, D., & Franzsen, D. (2024). Personalized adaptive learning in higher education: A scoping review of key characteristics and impact on academic performance and engagement. *Heliyon*, 10(21), e39630. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e39630>
- Glignorea, I., Cioca, M., Oancea, R., Gorski, A. T., Gorski, H., & Tudorache, P. (2023). Adaptive Learning Using Artificial Intelligence in e-Learning: A Literature Review. *Education Sciences*, 13(12). <https://doi.org/10.3390/educsci13121216>
- Huda, M. M., Ananta, M. P., Maghfirothi, N. L., Al, S. D., & Darussalam, F. (2026). *Pengaruh Integrasi Artificial Intelligence (AI) dalam LKPD Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Perkembangan teknologi digital telah melahirkan generasi alfa sebagai kelompok pendekatan menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan sebagai mediator penting dalam keberhasilan pembelajaran IPA . Nursehah*. 8(1).
- Li, H., Xu, T., Zhang, C., Chen, E., Liang, J., Fan, X., Li, H., Tang, J., & Wen, Q. (2024). *Bringing Generative AI to Adaptive Learning in Education*. <http://arxiv.org/abs/2402.14601>
- Meylani, R. (2024). *A Critical Glance at Adaptive Learning Systems Using Artificial Intelligence : A Systematic Review and Qualitative Synthesis of Contemporary Research Literature Yapay Zeka Kullan ıl an Uyarlamalı Öğrenme Sistemlerine Eleştirel Bir Bakış : Çağdaş Araştırma*. 15(3), 3519–3547.
- Nurhayati, S. (2025). *Paradigma Baru Dalam Mengajar*. <https://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/5356>
- R. Nurhayati, Nur, T., P, S., Adillah, N., Agustina, & Urva, M. (2024). Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Artificial Intelligence (AI). *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 3, 1–7. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v3i0.3131>
- Rusda, A., Suriansyah, A., Mulya, A., & Harsono, B. (2025). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Artificial Intelligence Di Sekolah Dasar: Strategi, Dampak, Dan Tantangan. *Journal Educational Research and Development | E-ISSN: 3063-9158*, 2(2), 764–770. <https://doi.org/10.31603/bedr.14845>

- Hamid, A. (2025). Peran orang tua dalam pendidikan anak: Solusi strategis di tengah transformasi tren pembelajaran modern dan krisis perhatian keluarga. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 1(1), 24-35.
- Simon, P. D., Zeng, L. M., & Fryer, L. K. (2026). A systematic review of student engagement research in adaptive learning platforms. *Computers and Education Open*, 10(September 2024), 100360. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2026.100360>
- Siswa, S., Smaït, K. X., Sekar, K., & Jannah, A. R. (2026). *Analisis Penggunaan Notebooklm dalam Mendukung Pemahaman Konsep*. 2, 136–146.
- Umam, K. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar (Studi Multisitus di SD Plus Rahmat Kota Kediri dan SDN Banjaran 3 Kota Kediri)*. 1–264.
- Luckin, R., Holmes, W., Griffiths, M., & Forcier, L. B. (2022). Intelligence Unleashed: An Argument for AI in Education. *International Journal of Artificial Intelligence in Education*, 32(4), 789–806.
- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2023). Artificial Intelligence in Education: Promises and Implications for Teaching and Learning. *Journal of Educational Technology and Society*, 26(2), 45–59.
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2023). Systematic Review of Research on Artificial Intelligence Applications in Higher Education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00417-5>
- Yuensook, T., Jantakoon, T., & Limpinan, P. (2025). AI-Driven Adaptive Learning Systems in Higher Education: A Systematic Review. *Journal of Education and Learning*.
- Xiong, Z., Li, H., Liu, Z., Chen, Z., Zhou, H., Rong, W., & Ouyang, Y. (2024). A Review of Data Mining in Personalized Education: Current Trends and Future Prospects. *arXiv Preprint*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2402.17236>
- Wu, S., Cao, Y., Cui, J., Li, R., Qian, H., Jiang, B., & Zhang, W. (2024). A Comprehensive Exploration of Personalized Learning in Smart Education: From Student Modeling to Personalized Recommendations. *arXiv reprint*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2402.01666>
- Putri, I. A., & Ikhsan, J. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Journal of Learning Technology and Innovation*, 1(1). <https://doi.org/10.64850/jolti.v1i1.113>
- Wang, X., Huang, R., Sommer, M., Pei, B., Shidfar, P., Rehman, M. S., Ritzhaupt, A. D., & Martin, F. (2024). The Efficacy of Artificial Intelligence-Enabled Adaptive Learning Systems From 2010 to 2022 on Learner Outcomes: A Meta-Analysis. *Journal of Educational Computing Research*, 62(6), 1568–1603. <https://doi.org/10.1177/07356331241240459>
- Ogunleye, B., Zakariyyah, K. I., Ajao, O., Olayinka, O., & Sharma, H. (2024). A Systematic Review of Generative AI for Teaching and Learning Practice. *arXiv Preprint*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2406.09520>
- Ward, B., Bhati, D., Neha, F., & Guercio, A. (2024). Analyzing the Impact of AI Tools on Student Study Habits and Academic Performance. *arXiv Preprint*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2412.02166>
- Alamri, H., Watson, S., Watson, W., et al. (2023). Adaptive Learning Using Artificial Intelligence in E-Learning: A Literature Review. *Education Sciences*, 13(12), 1216. <https://doi.org/10.3390/educsci13121216>
- Akpen, C. N., Asaolu, S., Atobatele, S., Okagbue, H., & Sampson, S. (2024). Impact of Online Learning on Student Performance and Engagement: A Systematic Review. *Discover Education*, 3, 205. <https://doi.org/10.1007/S44217-024-00253-0>
- Elfera, M., Azril, R., Ali, T., & Sriwahyuni, T. (2025). Personalisasi Pembelajaran Berbasis AI untuk Transformasi Menuju Pendidikan Abad 21 yang Berpusat kepada Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.36119>
- Gligorea, I., Gifu, D., Stănescu, I., et al. (2023). Adaptive Learning Using Artificial Intelligence in Education: A Systematic Review. *Education Sciences*, 13(11), 1118. <https://doi.org/10.3390/educsci13111118>
- Meiliawati, A. E., Zulfritia, Z., & Sugiarto, T. W. (2024). Penggunaan Media Berbasis Artificial Intelligence (AI) untuk Menunjang Proses Pembelajaran pada Tingkat Sekolah Menengah Atas: A Literature Review. *Infotika: Jurnal Pendidikan Informatika*, 3(1).